

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan terhadap campur kode dalam interaksi sosial jual beli pedagang dan pembeli di Pasar Blok D Pandan Jaya Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur, maka dapat disimpulkan bahwa campur kode bisa terjadi pada saat percakapan formal maupun nonformal. Terlihat dalam hasil data penelitian, penutur sekaligus menggunakan dua bahasa pada saat berkomunikasi dan bukanlah hal yang biasa bagi mereka melakukannya. Penutur dan lawan tutur jika sama-sama menguasai lebih dari satu bahasa maka dapat terjadi peristiwa yang dinamakan campur kode. Campur kode yang terdapat di Pasar Blok D Pandan Jaya Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu berupa campur kode bentuk kata, kata berimbuhan awalan dan kata berimbuhan akhiran. Adapun fungsi campur kode yang terdapat di dalam interaksi sosial jual beli pedagang dan pembeli di Pasar Blok D Pandan Jaya Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur ialah dengan adanya tuturan pedagang yang menggunakan bahasa utama mereka bertujuan untuk menunjukkan identitasnya, menarik perhatian pembeli, untuk kelangsungan komunikasi agar lebih akrab, adapula bagi pembeli bertujuan mendapatkan harga paling murah dari pedagang.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian campur kode dalam interaksi jual beli antara pedagang dan pembeli di Pasar Blok D Pandan Jaya Geragai

Kabupaten Tanjung Jabung Timur, serta fungsi campur kode yang berhubungan dengan penggunaan bahasa. Hasil penelitian ini secara singkatnya dapat digunakan sebagai bahan untuk pertimbangan kepada peneliti lainnya, terkhusus dalam menganalisis campur kode dalam interaksi jual beli di Pasar Blok D Pandan Jaya Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Penelitian ini semaksimal mungkin peneliti upayakan untuk memperoleh hasil yang baik. Adapun hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu landasan berfikir bagi para peneliti lainnya.

### **5.3 Saran**

Alat komunikasi yang digunakan adalah bahasa, terutama digunakan dalam proses transaksi jual beli salah satunya disebuah pusat perbelanjaan. Campur kode sering digunakan dalam proses transaksi bermaksud untuk lebih mempermudah komunikasi dan itu merupakan hal yang sangat wajar bila terjadi.

Berdasarkan bentuk-bentuk campur kode yang terjadi dan frekuensi hasil yang didapat setelah penelitian di Pasar Blok D Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur serta fungsi campur kode, bisa dikatakan masih perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk memperoleh hasil data yang lebih akurat dan detail sehingga ditemukan hasil data yang lebih bervariasi. Demikian jangkauan hasil dari penelitian diharapkan nantinya akan memiliki perkembangan yang lebih besar serta pengetahuan yakni khususnya di bidang ilmu sosiolinguistik.